

## Implementasi Software Santri dalam Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy)

Athiyatul Zahra Nabillah<sup>1</sup> & Dewi Febriani<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Institut Agama Islam Tazkia

**Abstract.** *This study evaluates the implementation of the SANTRI Software using the Delon and Mclean model and applies the SDLC method and the Parallel method in preparing Islamic boarding schools' financial reports. Through a case study at Mahad Miftahul Mahabbah Annawawy, data was collected through interviews, observation and analysis of related documents. The results show that the SANTRI Software has a positive impact on preparing Islamic boarding school financial reports according to accounting guidelines. This software improves efficiency and accuracy in collecting, processing, and reporting financial data. The findings of this study can be used as a reference for other Islamic boarding schools in adopting the SANTRI Software to improve their financial management. The importance of implementing the Delone and McLean Model, the SDLC method, and the Parallel method in implementing SANTRI software is also emphasized to achieve successful implementation and user satisfaction.*

**Keywords:** *SANTRI Software, Delon and McLean model, SDLC (System Development Life Cycle) Method and Parallel Method*

**Abstrak.** *Penelitian ini mengevaluasi implementasi Software SANTRI menggunakan model Delon and Mclean serta menerapkan metode SDLC dan metode Paralel dalam penyusunan laporan keuangan pesantren. Melalui studi kasus di Mahad Miftahul Mahabbah Annawawy, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa Software SANTRI memberikan dampak positif dalam penyusunan laporan keuangan pesantren sesuai pedoman akuntansi. Software ini meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pesantren lain dalam mengadopsi Software SANTRI untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Pentingnya penerapan Model Delone and McLean, metode SDLC, dan metode Paralel dalam implementasi software SANTRI juga ditekankan untuk mencapai keberhasilan implementasi dan kepuasan pengguna.*

**Kata Kunci:** *Software SANTRI, model Delone and McLean, metode SDLC (System Development Life Cycle) dan Metode Paralel*

## Introduction

Pondok Pesantren merupakan cikal bakal lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang terus memberikan kontribusi penting baik dalam aspek sosial maupun keagamaan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki akar yang kuat (pribumi) dalam masyarakat muslim Indonesia. Dapat menjaga keberlangsungannya (*survival system*) dan memiliki model pendidikan yang multi aspek Fadillah (2015).

Dalam kutipan Jurnal yang dituliskan Syamsuar (2018), pada 8 November 2017, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI) secara resmi meluncurkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) atau Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) pada Festival Ekonomi Syariah Indonesia 2017 (ISEF) di Grand City Convention Center, Surabaya. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan pesantren dapat disusun dan dilaporkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia. Dan Kementerian Agama telah mencatat data pesantren dan pendidikan keagamaan Islam dalam pendataan direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren. Terdapat 36.517 pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan jumlah terbanyak terdapat Provinsi Jawa Barat 8343 pondok pesantren, dan jumlah santri seluruh Indonesia 2,75 juta santri hingga April 2022 (Suwito & Tarigan, 2022).

Dalam Khozin Ahyar (2020), Provinsi Jawa Barat yang memiliki posisi pertama yang terbanyak dalam jumlah pondok pesantren, dan kabupaten Bekasi merupakan kota yang cukup besar dengan jumlah penduduk yang banyak. Hal ini menjadikan Bekasi sebagai julukan **Bumi Patriot** yakni sebuah daerah yang dijaga oleh pembela tanah air dan terkenal juga dengan kota metropolitan dan teknologi, dan mengelola keuangan pesantren sangat penting untuk menyusun laporan keuangan secara teratur dan akurat. Namun menyusun laporan keuangan secara manual dapat menjadi tugas yang sulit dan memakan waktu yang lama oleh karena itu Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy.

Sebagai kebaruan dan pembeda dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Mardiana (2015), penelitian ini menggunakan model kesuksesan *Delone and McLean* untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi software SANTRI. *Model Delone and McLean* merupakan salah satu model akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Model ini memfokuskan pada pengukuran aktivitas dan posisi keuangan suatu organisasi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Sedangkan pada Teknik implementasi software menggunakan metode *SDLC (system development life cycle)* dan metode *paralel*, keduanya dapat digunakan secara bersama-sama untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengembangan sistem yang lebih cepat dan baik dan dapat dikelola secara efektif sehingga mengurangi resiko kegagalan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi software santri dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi pada Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan Model Delon and McLean untuk melihat tingkat keberhasilan dalam implementasi software pada Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy. Objek penelitian ini dilakukan di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy. Sehingga penelitian ini diberi judul, "IMPLEMENTASI SOFTWARE SANTRI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN (STUDI KASUS MA'HAD MIFTAHUL MAHABBAH ANNAWAWY)"

### **Research Questions**

Penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan:

- a. Bagaimana proses implementasi software SANTRI dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi pada Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy?
- b. Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi software SANTRI pada Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy mengacu kepada model DeLone and McLean?

## Research Objectives

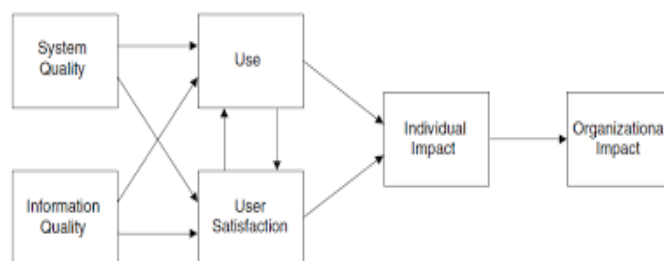
Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui proses implementasi software SANTRI dalam penyiapan dan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berdasarkan pedoman akuntansi pesantren di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi software SANTRI dalam pelaksanaan pengubahan laporan keuangan mengikuti direktif akuntansi pada Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy.

## Literature Review

### Delone and McLean Model

Model Delone and McLean adalah teori yang digunakan untuk memahami hubungan dinamis antara individu dan organisasi dalam implementasi sistem informasi. Model ini menekankan pentingnya partisipasi aktif individu, interaksi efektif, pemenuhan kebutuhan individu, dan lingkungan kerja yang mendukung. Keberhasilan sistem informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasional. Meskipun model ini memiliki teori yang kuat, belum ada validasi empiris yang mendukungnya.



**Gambar 1.** Delone and Mclean Model

### Laporan Keuangan Pesantren

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) atau Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) diperkenalkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan

Indonesia untuk memastikan pelaporan keuangan yang akurat dalam pesantren. Laporan keuangan pesantren meliputi neraca, laporan operasi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Terdapat juga lasifikasi unit usaha di pesantren, dan laporan keuangan pesantren didasarkan pada prinsip akuntansi yang relevan. Transparansi dan akuntabilitas dalam peneglolaan keuangan pesantren didasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan waktu dan Standar Akuntansi Pemerintahan. Prinsip tersebut sejalan dengan amanat agama yang menekankan pentingnya menyampaikan amanat dan menerapkan keadilan dalam pengambilan keputusan.

Menurut penjelasan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, salah satu langkah konkrit dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan keuangan pemerintah yang mematuhi prinsip-prinsip kepatuhan waktu dan disusun sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan yang secara umum diakui. Selain itu dalam (Q.S. An Nisa [3]).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menerapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S. An Nisa [3]: 58).

### **Pedoman Akuntansi Pesantren dan software SANTRI**

Pedoman akuntansi pesantren dengan tujuan meningkatkan kapasitas ekonomi pesantren, kualitas SDM pesantren, dan membantu terwujudnya *good governance* di lingkungan pesantren, dan bagi pesantren yang telah mengimplementasikan pedoman akuntansi pesantren, kemudian dapat mengimplementasi software atau sebuah sistem yang telah dirancang oleh IAI Indonesia bersama PT. Gamatechno dan Bank Indonesia. Menurut Yanuar (2019), pada desain aplikasi dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan

preferensi pengguna dan dapat diintegrasikan untuk meningkatkan manfaat jangka Panjang bagi pesantren.



**Gambar 2.** Logo Software SANTRI

Secara umum aplikasi ini dirancang dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sistem akuntansi yang dapat mengelola transaksi keuangan dan administrasi pesantren.
- b. Memudahkan proses control transaksi keuangan yang terjadi dari sisi unit dan pembayaran biaya pendidikan santri.
- c. Mengembangkan alat bantu berupa sistem akuntansi yang mampu membantu menyelesaikan masalah pengelolaan yang terjadi dimasa transaksi keuangan pesantren.

### **Metode SDLC (System Development Life Cycle) dan Metode Paralel**

Menurut Putra (2016) *SDLC (System Development Life Cycle)* merupakan sebuah metode pendekatan yang sistematis dalam mengembangkan software, yang terdiri dari beberapa fase yaitu perencanaan, analisis, desain, pengembangan, pengujian dan pemeliharaan. Dan *SDLC (System Development Life Cycle)* sangat membantu dalam mengukur keberhasilan implementasi software karena memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan terukur, dan adapun metode *paralel* sebuah metode yang menggunakan dua atau lebih sistem atau metode secara bersamaan untuk membandingkan kinerja dan keefektifannya.

## **Method**

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data diperoleh melalui analisis dokumen, observasi implementasi, dan wawancara dengan informan.

Sumber data terdiri data primer yang diperoleh melalui observasi, survei, dan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan terstruktur, serta data sekunder yang merupakan informasi pendukung dari literatu, publikasi ilmiah, laporan, atau dokumentasi yang telah ada sebelumnya.

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi software SANTRI dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy, serta menganalisis manfaat-manfaat setelah implementasi software SANTRI dalam penyusunan laporan keuangan. Objek penelitian adalah laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Standar Akuntansi Pesantren dengan menggunakan aplikasi SANTRI. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan pemangku kepentingan yang relevan.

### **Metode Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, dan penelitian langsung di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy. Observasi dilakukan untuk memahami implementasi software SANTRI dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi, sementara wawancara dilakukan dengan pimpinan dan staf keuangan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang proses implementasi, tingkat keberhasilan, dan kendala yang dihadapi. Data primer yang diperoleh dari wawancara tersebut mencakup informasi tentang sejarah, visi dan misi yayasan, struktur organisasi, kewajiban asatidz dan ustadzah, serta proses implementasi software SANTRI dan tingkat keberhasilannya.

### **Teknik Implementasi Software**

Teknik implementasi software SANTRI melibatkan tahapan yang terstruktur dan terkoordinasi untuk memperkenalkan, menginstal, mengkonfigurasi, serta mengadaptasi perangkat lunak secara efektif dalam

lingkungan pondok pesantren. Dalam penelitian ini menggunakan software SANTRI berbasis desktop sebagai sistem yang telah dibuat berdasarkan hasil kerjasama Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pt. Gamatechno pada 8 November 2017 yang menyesuaikan pedoman akuntansi pesantren dengan acuan pedoman akuntansi pesantren. Berikut spesifikasi dari software yang digunakan:

|                   |                                       |
|-------------------|---------------------------------------|
| Nama Software     | : SANTRI Berbasis Desktop             |
| Versi             | : Desktop                             |
| Bahasa Program    | : Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris |
| User dan password | : Admin, Admin 2022                   |

Menurut Martias (2018), Metode **SDLC** (*System Development Life Cycle*) adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam siklus implementasi software. Metode **SDLC** (*System Development Life Cycle*) terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

- a. Analisis kebutuhan: langkah pertama dalam implementasi perangkat lunak adalah mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan.
- b. Implementasi: setelah serangkaian analisis kebutuhan maka dilakukan pada tahap instalasi dan implementasi software pada lingkungan tersebut.

Metode paralel adalah metode yang menggabungkan penggunaan sistem yang lama dengan sistem baru. Metode paralel dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- a. Analisis kebutuhan: dalam metode paralel ini langkah analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan, dan serta menjelaskan dan memaparkan software yang akan diimplementasikan
- b. Integrasi dan penggunaan: mengerjakan secara integrasi sesuai modul yang ada dan dilakukan secara bertahap.

Kelebihan metode paralel adalah mengurangi risiko dan kerugian jika terjadi kegagalan sistem baru. Namun, metode paralel membutuhkan biaya



yang lebih besar karena memerlukan penggunaan sistem lama dan sistem baru secara bersamaan (Danang, 2019).

## Results and Discussion

### Sejarah Mahad Miftahul Mahabbah Annawawy

Dalam delapan tahun terakhir, Sanggar Annawawy telah berkembang menjadi Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy dengan peningkatan jumlah santri dan fasilitas yang lebih baik. Awalnya hanya tujuh santri, namun pada tahun 2019, cita-cita untuk membentuk pondok pesantren mulai terwujud dengan fasilitas terbatas. Pada tahun 2020, Ma'had secara resmi dibuka untuk pendaftaran santri baru dan mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama, LKS (Lembaga Kesejahteraan Santri) Menjadi unit usaha yang dikelola oleh asatidz, dan terdapat juga Madarasah Ibtidiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Sejak tahun 2022, kegiatan belajar mengajar di Ma'had berlangsung dengan baik sesuai dengan program masing-masing dan kegiatan pondok berjalan dengan lancar.

**Tabel 1.** Struktur Organisasi Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy

| No | Jabatan               | Nama Asatidz wal Ustadzah   |
|----|-----------------------|---|
| 1  | Dewan Pembina/Pendiri | Ust. H. Nadi Supriadi, S.Ag   |
| 2  | Penasehat             | Syeikh Dr. Rohimuddin Nawawi, MA<br>KH Nasrullah Nawawi, MA<br>KH Abdullah Nawawi, MA |
| 3  | Pimpinan Pondok       | KH Abdul Karim Nawawi, Lc   |
| 4  | Sekretaris            | Eka Nurjannah, S.Pd.I   |
| 5  | Bendahara             | Riska Dona Kiptiyati, S.Pd  |
| 6  | Pengawas Yayasan      | Isba Tulhoir  |
| 7  | Biro Pendidikan       | Ibnu Hasan Al Latif. S.Or   |
| 8  | Biro Humas            | Massuheri   |
| 9  | Biro Kesiswaan        | Al-Imron  |
| 10 | Biro Kurikulum        | Wahyu Ardiansyah  |

### Analisa Kebutuhan pada software SANTRI

Analisa kebutuhan software SANTRI dalam rangka mulai dari penerimaan sampai kelulusan dan menyandang sebagai alumni pondok dapat

mencakup beberapa aspek yang relevan dengan proses tersebut. Berikut adalah beberapa analisis kebutuhan yang dapat dipertimbangkan:

**Proses Penerimaan Santri:**

Penerimaan Santri adalah langkah awal bagi para calon santriawan dan santriawati dalam menempuh pendidikan di pesantren, dan memperdalam pengetahuan agama serta pengembangan diri.

**Proses Administrasi dan Manajemen Santri:**

Administrasi dan Manajemen Santri merujuk pada serangkaian kegiatan dan proses yang bertujuan untuk mengelola dan mengatur aspek administratif dan manajemen yang terkait dengan kehidupan dan pembelajaran santri di pesantren.

**Proses Pembelajaran dan Evaluasi:**

Pembelajaran dan evaluasi merupakan proses yang saling terkait dalam konteks pendidikan. Pembelajaran memberikan informasi yang digunakan dalam evaluasi.

**Monitoring Kesehatan dan Keamanan:**

Monitoring kesehatan dan keamanan penting dilakukan untuk memastikan bahwa individu atau lingkungan tetap aman, sehat, dan terlindung dari resiko yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan.

**Proses bisnis pada Software SANTRI**

Implementasi software SANTRI melibatkan serangkaian langkah yang perlu dijalankan dengan hati-hati. Proses bisnis ini dimulai dengan tahap analisis kebutuhan, di mana pihak yang bertanggung jawab mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perangkat software yang akan diimplementasikan.

Langkah selanjutnya adalah tahap pelatihan. Pihak yang bertanggung jawab mengorganisir sesi pelatihan untuk mengajarkan cara menggunakan perangkat software dengan efektif dan efisien, selama implementasi pihak yang bertanggung jawab akan melakukan pengajaran dan pemantauan untuk memastikan bahwa software SANTRI berjalan dengan baik.

Dengan tahapan berikut ini:

1. Proses instalisasi perangkat lunak SANTRI.
2. Penggunaan software SANTRI pada menu pengaturan yayasan, unit yayasan, lokasi yayasan, pengawai, group mobile atau gorup berdasarkan bidangnya masing-masing, hak akses pengguna.
3. Penggunaan pengaturan keuangan, dengan dua menu utama yaitu periode dan bagan akun dengan kode akun (CoA), CoA Group, dan Report Group.
4. Penggunaan menu akademik, dengan menu data akademik, ketentuan pembayaran dan petugas.
5. Penggunaan menu sakdo awal, dan dilanjutkan dengan pengaturan laporan yang terdiri dari beberapa menu laporan seperti daftar jurnal, buku besar rinci, neraca sakdo, posisi keuangan perubahan aset neto dan arus kas.

### **Proses Implementasi pada Software SANTRI**

Pada tanggal 30 April 2023, dilakukan pertemuan silaturahmi kedua yang menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi pesantren, yaitu software SANTRI beserta penggunaannya. Dalam konteks struktural, terdapat yayasan, unit usaha, unit pendidikan, usaha retail, usaha jasa dan tagihan siswa atau santri. Fitur utama software ini mencakup pembelian, persediaan, penjualan, aset depreciation, kas dan bank, periode penutupan, akademik, dan laporan keuangan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan software SANTRI dalam konteks akuntansi pesantren. Software ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan di pesantren serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi yang dilakukan.



**Gambar 3.** Silaturahmi kedua dengan Pesantren

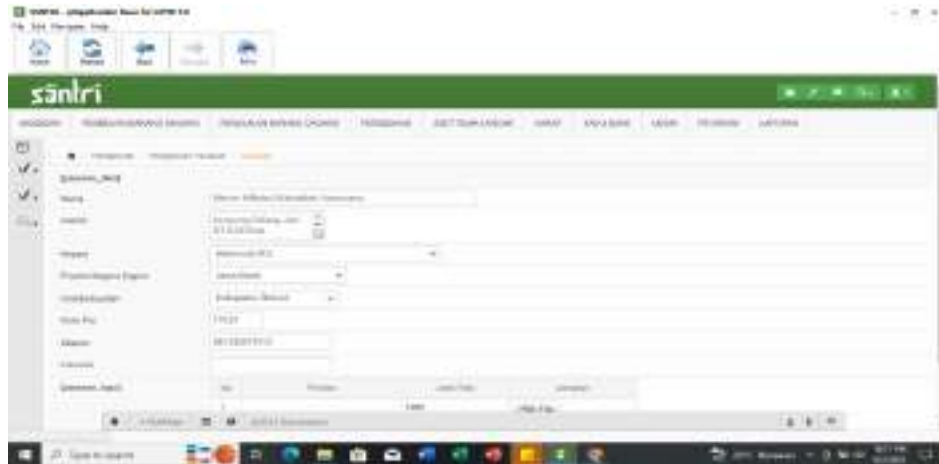
Tahapan siklus implementasi software SANTRI pada Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy, sebagai berikut:

1. Instalasi Software SANTRI, melalui link GDrive yang diberikan oleh peneliti pada saat penelitian melalui Acara kegiatan Webinar Akuntansi Pesantren dan mendownload sesuai yang diarahkan oleh peneliti.



**Gambar 4.** Halaman Utama Software SANTRI

2. Pengaturan yayasan, mengisi profil data yayasan yakni Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy yang beralamatkan kampung Selang Jati RT 03/03 Kel. Wanajaya Kec.Cibitung, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan kode pos 17520, serta nomor yang tertera adalah 081388576113.



**Gambar 5.** Data Profil Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy  
Selanjutnya dalam pengaturan unit yang terdapat didalam Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy, terdapat Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah serta Lembaga Kesejahteraan Santri (LKS).



**Gambar 6.** Pengaturan Unit Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy  
Pengaturan lokasi, pegawai dan pengguna. Dalam pengaturan lokasi sesuai dengan data profil yayasan, pegawai sejumlah enam Orang yang diambil pada data asatidz Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy dan pengguna hanya dua orang yakni Ustadzah. Riska Dona Kiptiyadi, S.Pd. dan Ustadz Wahyu Ardiansyah.



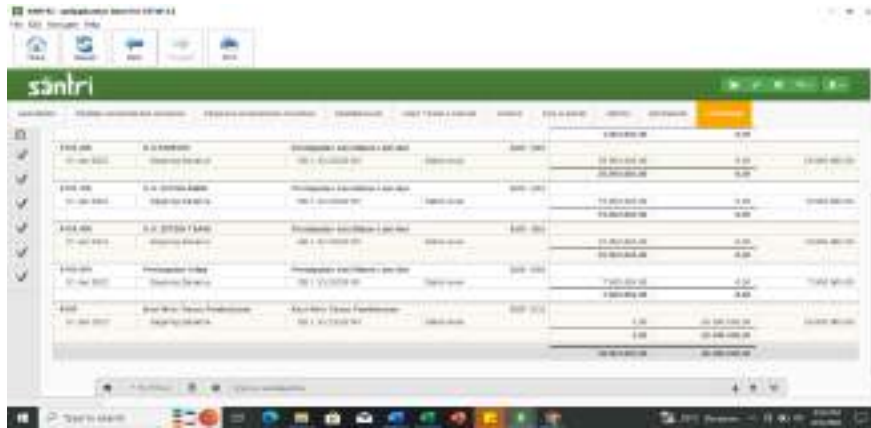
**Gambar 7.** Pengaturan pegawai Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy

3. Pengaturan keuangan, pada masa periode pembukuan yang dilakukan pada masa periode satu bulan yakni pada tanggal 1 April sampai 30 April 2023, dan melakukan menyamakan CoA grup dan kode akun CoA pada transaksi yang berlaku di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy.
4. Menu referensi dalam data akademik, dalam periode 2019-2022, Madrasah Tsanawiyah kelas 2 dan 3 dengan kurikulum pesantren yakni bahasa dan kitab kuning untuk kelas 2 dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan jumlah santri sebanyak 41 Orang yang bermukim dan berdiam di Asrama putra dan putri.

 A screenshot of the 'santri' software interface showing a detailed list of academic data. The table has multiple columns, including 'No', 'Nama Santri', 'Kelas', 'Mata Pelajaran', 'Nilai', and 'Status'. The data is organized in a grid format, showing individual student records across different classes and subjects.

**Gambar 8.** Data Akademik Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy

5. Pengaturan Saldo Awal Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy yang bersumber dari U.S Ibtida, U.S Ibtida awal, U.S Ibtida tsani dan pendapatan infaq sebesar Rp. 58.000.000 dengan rincian sebagai berikut.



The screenshot shows a software interface with a green header bar containing the logo 'santri'. Below the header, there is a table with multiple columns. The table lists various items and their corresponding values. The columns appear to include item names, descriptions, and numerical values. The table is organized into several rows, each representing a different category or item.

| No | Uraian | Saldo Awal | Saldo Akhir | Saldo Awal | Saldo Akhir |
|----|--------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 2  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 3  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 4  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 5  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 6  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 7  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 8  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 9  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 10 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 11 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 12 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 13 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 14 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 15 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 16 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 17 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 18 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 19 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 20 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |

**Gambar 9.** Saldo Awal Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy

6. Penginputan Aset Pondok berupa tanah, bangunan, kendaraan operasional dan peralatan pendidikan seperti loker dewan guru, kursi, lemari santri, sofa kyai dan sebagainya, berikut lampirannya:



The screenshot shows a software interface with a green header bar containing the logo 'santri'. Below the header, there is a list of assets input. The list is organized into several columns, including item names, descriptions, and numerical values. The list is organized into several rows, each representing a different asset category.

| No | Uraian | Saldo Awal | Saldo Akhir | Saldo Awal | Saldo Akhir |
|----|--------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 2  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 3  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 4  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 5  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 6  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 7  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 8  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 9  | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 10 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 11 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 12 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 13 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 14 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 15 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 16 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 17 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 18 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 19 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |
| 20 | ...    | ...        | ...         | ...        | ...         |

**Gambar 10.** Penginputan Aset Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy

7. Masuk module akademik yakni pengaturan tagihan, pembayaran tagihan yang diinputkan dalam software pada saat implementasi yakni safari ziarah sebesar Rp.400.000/ per orang dengan dimulai pembayaran dari bulan Januari sampai Maret 2023 dengan sejumlah santri yang sudah diinputkan.

The screenshot displays a software interface with a green header bar containing the word 'santri'. Below the header, there is a table with multiple columns. The columns include 'No', 'Tanggal', 'Keterangan', 'Debit', 'Kredit', 'Saldo', 'Uraian', 'No', 'Tanggal', 'Keterangan', 'Debit', 'Kredit', 'Saldo', 'Uraian'. The table contains several rows of data, each representing a transaction entry with specific dates and descriptions.

**Gambar 11.** Penerimaan Tagihan Santri untuk Safari Ziarah

8. Menu umum yakni melakukan yakni transaksi selain kas dan bank, pada saat implementasi pada masa periode pembukuan yang dilakukan pada masa periode satu bulan yakni pada tanggal 1 Mei sampai 31 Mei 2023 dengan tercatat pada software tersebut.

The screenshot displays a software interface with a green header bar containing the word 'santri'. Below the header, there is a table with multiple columns. The columns include 'No', 'Tanggal', 'Keterangan', 'Debit', 'Kredit', 'Saldo', 'Uraian', 'No', 'Tanggal', 'Keterangan', 'Debit', 'Kredit', 'Saldo', 'Uraian'. The table contains several rows of data, each representing a transaction entry with specific dates and descriptions.

**Gambar 12.** Transaksi Bulan Mei Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy

9. Terakhir pada menu laporan terdapat menu daftar jurnal, buku besar rinci, neraca saldo, posisi keuangan, perubahan aset neto serta arus kas sehingga kita semua bisa melihat transaksi mulai dari beginning balance, penginputan aset beserta dengan harga dan akumulasi penyusutan tiap bulannya, dan pembayaran tagihan santri yakni pada saat implementasi seperti safari ziarah dan kembali ke menu home.





**Gambar 13.** Grafik Expense pada menu home software SANTRI

### Tingkat Keberhasilan Implementasi Software SANTRI

Dalam penelitian ini menggunakan model Delone and Mclean dalam mengetahui dan menganalisis tingkat keberhasilan dan telah terbukti berhasil dalam mengimplementasikan software di berbagai konteks lainnya. Model ini melibatkan tahap analisis kebutuhan pengguna, desain sistem yang sesuai dan evaluasi kualitas software yang dihasilkan dalam metode SDLC (System Development Life Cycle) dan Paralel pada saat implementasi software. Dan wawancara yang dilakukan kepada ke- 2 (informan) pada prinsipnya untuk mengetahui dan menganalisis data tentang proses implementasi dan tingkat keberhasilan implementasi software SANTRI pada pelaksanaan pengaturan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku bagi pesantren sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.

Wawancara mendalam ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dilaksanakannya implementasi software SANTRI secara didampingi dan mandiri secara personal pada pihak Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy yang mengacu pada model Delone and McLean, dengan sebagai berikut:

#### 1. System Quality (Kualitas System)

Pada tahap awal implementasi software SANTRI, pengguna menghadapi tantangan dalam mengadopsi perangkat lunak karena ketidakbiasaan dengan sistem tersebut dan memerlukan masa pendampingan. Namun, melalui pembelajaran intensif, pengguna meningkatkan kemampuan

dan menyadari pentingnya stabilitas dan keandalan software dalam mendukung aktivitas pesantren. Software SANTRI memainkan peran penting dalam mengelola kegiatan harian pesantren, seperti data santri, keuangan, dan laporan. Dengan mengadopsi software ini, pesantren berhasil meningkatkan efisiensi waktu. Kendala teknis pada tahap awal, seperti unduhan perangkat lunak yang tidak sesuai lingkungan, dapat diatasi dengan mencoba unduhan di lingkungan yang tepat. Meskipun terdapat kendala kecil, seperti kelalaian dalam mengganti nama pengguna, kendala tersebut dapat diatasi melalui tindakan yang lebih teliti dan pengalaman yang diperoleh.

### 2. Information Quality (Kualitas Informasi)

Sistem SANTRI sangat bergantung pada kualitas data yang dimasukkan. Untuk mencapai tingkat akurasi dan ketepatan informasi yang memuaskan. Data pesantren yang tidak teratur dapat berdampak negatif pada akurasi dan kedalaman informasi dalam sistem. Izin dan akses terhadap link unduhan sistem SANTRI penting untuk menjaga keberlangsungan dan kemudahan akses data. Penting untuk mengelola sistem sesuai kebutuhan, memberikan pelatihan, dan dukungan yang memadai kepada pengguna. Meskipun kemungkinan adanya kesalahan atau inkonsistensi data, penting untuk secara proaktif mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tersebut serta melakukan pembaruan data yang tidak akurat.

### 3. User (Pemakai/Pengguna)

Saat ini sedang mengalami tahap awal penggunaan dan beradaptasi dengan sistem yang baru. Meskipun penggunaan sistem belum terjadi secara rutin dalam kegiatan sehari-hari, pengguna sedang melakukan proses pembelajaran dan upaya untuk memahami sistem tersebut. Pada tahap awal, terdapat kendala dalam mengunduh sistem akibat keterbatasan akses internet, namun dengan upaya yang gigih, sistem berhasil diunduh dan digunakan dengan baik meskipun menghadapi kompleksitas pada tahap awal. Meskipun pengguna belum banyak mengetahui tentang pelatihan dan seminar terkait sistem, kami sangat menghargai bimbingan dan pendampingan yang diberikan dengan kesabaran dan ketekunan. Dalam proses pembelajaran,

terkadang muncul hambatan mengharuskan pengguna untuk mengambil waktu istirahat, namun kesabaran dan dukungan yang diberikan membantu mereka dalam mengatasi hal tersebut.

#### 4. Use Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

Sistem SANTRI telah memberikan berbagai manfaat yang sangat relevan dalam mendukung kegiatan operasional di lingkungan pesantren. Penilaian terhadap manfaat tersebut beragam dan meliputi kemudahan dalam mengelola data santri, efisiensi waktu dalam pengaturan jadwal kegiatan, serta ketersediaan laporan yang cepat dan akurat. Selain itu, kami juga melaporkan adanya peningkatan pemahaman teknologi dan keterampilan, mengakui nilai tambah yang penting dari sistem ini terutama dalam mengelola data santri, kami mengharapkan adanya fitur atau fungsi tambahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pesantren dalam pengembangan sistem ini untuk memberikan masukan yang dapat ditindaklanjuti dan diperbaiki, sehingga sistem dapat memberikan manfaat yang lebih optimal.

#### 5. *Individual Impact* (Dampak Individu)

Sistem manajemen yang disediakan oleh langkah-langkah yang diajarkan memiliki nilai yang sangat penting bagi operator-operator pondok pesantren dalam mengelola laporan dan data-data santri secara efisien. Langkah-langkah ini memberikan kemudahan bagi mereka yang belum terbiasa dengan metode manajemen yang lebih sederhana. Keberadaan langkah ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman teknologi dan memberikan kontribusi yang relevan dalam mendukung efektivitas manajemen di lembaga pondok pesantren.

#### 6. *Organizational Impact* (Dampak Organisasi)

Perkenalan dan implementasi sistem software SANTRI telah memberikan kemudahan dalam proses pelaporan di pondok pesantren. Sebelumnya, operator pondok perlu mencari format laporan atau kebutuhan tertentu saat ada laporan mendadak. Namun, dengan adanya sistem ini, seluruh proses pelaporan menjadi lebih terstruktur, meskipun masih terdapat kekurangan dan kendala yang perlu diperbaiki. Sistem ini menghilangkan

kebutuhan untuk mencari format laporan dan mempermudah pengambilan keputusan dan tindakan. Namun, dalam konteks pondok pesantren, tetap diperlukan mufakat antara syaikhul Ma'had dan sekretaris pimpinan. Sebelumnya, beberapa orang yang bertanggung jawab atas semua hal tersebut, namun dengan adanya sistem ini, satu orang dapat fokus dan efisien dalam mengelola proses pelaporan.

Implementasi software SANTRI di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy dapat dievaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilannya dengan menggunakan analisis gap yang menghubungkan antara keberhasilan implementasi dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Kebutuhan dalam konteks pondok pesantren mencakup efisiensi administrasi, pemantauan akademik, integrasi data santri, dan kemudahan dalam pengelolaan informasi. Implementasi software SANTRI di Ma'had Miftahul Mahabbah Annawawy telah berhasil dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut dengan meningkatkan efisiensi administrasi.

Hasil implementasi juga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pendaftaran santri dan mempercepat proses pengolahan data. Selain itu, implementasi ini juga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku, menunjukkan bahwa implementasi tersebut berhasil. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap implementasi. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi area yang masih memerlukan perhatian serta mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan implementasi. Selain itu, hasil evaluasi ini memberikan wawasan berharga dalam mengevaluasi sejauh mana implementasi software SANTRI telah memenuhi kebutuhan pondok pesantren. Dengan demikian, implementasi tersebut dapat dikatakan efektif dalam menjawab kebutuhan yang ada.

## **Conclusion**

Berdasarkan penelitian mengenai “Implementasi Software SANTRI dalam Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Ma’had Miftahul Mahabbah Annawawy)”, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Software SANTRI berhasil diimplementasikan dengan sukses di Ma’had Miftahul Mahabbah Annawawy untuk penyusunan laporan keuangan sesuai pedoman akuntansi pesantren. Penggunaan software ini membantu meningkatkan efisiensi akurasi dan keandalan laporan keuangan.
2. Implementasi software SANTRI membawa perubahan positif dalam proses penyusunan laporan keuangan pesantren. Dengan otomatisasi tugas-tugas akuntansi, software ini mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu.
3. Keberhasilan implementasi software SANTRI tergantung pada adanya adaptasi dan pemahaman yang baik dari pihak-pihak terkait. Pelatihan dan pendampingan yang memadai penting untuk memastikan penggunaan software secara efektif dan optimal.
4. Penggunaan software SANTRI memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Pada tingkat operasional, software ini membantu menghemat waktu dan sumberdaya, memperbaiki akurasi, dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi pesantren. Pada tingkat strategis, software ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas keuangan pesantren.
5. Studi kasus Ma’had Miftahul Mahabbah Annawawy menunjukkan bahwa implementasi software SANTRI dapat menjadi contoh yang baik bagi pesantren lain dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan mengenai “Implementasi Software SANTRI dalam Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Ma’had Miftahul

Mahabbah Annawawy)" berikut adalah saran yang dapat diajukan dari peneliti:

1. Melakukan Pelatihan dan Sosialisasi untuk menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi yang komprehensif kepada staf administrasi pesantren mengenai penggunaan software SANTRI dalam penyusunan laporan keuangan yang mengikuti paduan akuntansi pesantren. Dengan pelatihan yang efektif, staf administrasi akan memiliki pemahaman yang baik dan dapat menggunakan software dengan optimal.
2. Mengusulkan peningkatan, pengembangan software SANTRI dan Pedoman implementasi berdasarkan temuan penelitian ini dapat mencakup peningkatan dan pengembangan fitur dan fungsionalitas yang lebih lengkap, dan paduan implementasi software SANTRI dalam penyusunan laporan keuangan pesantren sesuai pedoman akuntansi. Pedoman ini dapat berisi langkah-langkah praktis, petunjuk teknis, dan rekomendasi terkait dengan penggunaan software SANTRI.
3. Studi perbandingan: Disarankan untuk melakukan studi perbandingan antara implementasi software SANTRI dengan metode manual tradisional dalam penyusunan laporan keuangan pesantren. Penelitian semacam ini dapat membantu dalam mengukur secara empiris perbedaan kinerja dan efektivitas antara kedua pendekatan tersebut, baik dari segi efisiensi waktu, akurasi, maupun aspek lainnya.

## References

- Abasi N., Azad, N., & Hafashjani, K. (2015) Information systems success: the quest for the dependent variable. *Uncertain Supply Chain Management*, 3(2), 181-188.
- Abdul Majid & Sulaiman, (2008) Implementation of activity based costing in Malaysia: A case study of two companies. *Asian Review of Accounting*, 16(1), 39-55.

- Aditama, P. R. Ajzen, I. 2005. Attitudes, Personality and Behavior Second Edition. New York: Open University Press. Neuman, W. Lawrence. 2013. Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kualitatif Edisi &. Jakarta. PT. Indeks Jakarta. Sugiyono. Prof, Dr.(2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Albahiri, M. L., (2020) *Studi Penerapan Akuntansi Pesantren terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Nurul Islam Jember)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Banna, H., & Alam, M. R, (2021) Impact of digital financial inclusion on ASEAN banking stability: implications for the post-Covid-19 era. *Studies in Economics and Finance*, 38(2), 504-523.
- Bastina, A. D., Sawarjuwono, T., & Subekti, G. A. (2020) Kode Etik Akuntan Publik dalam Kaidah Fikih Muamalah. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 183-196.
- Bishop, W.A. (2018) A project management framework for small-and medium-sized entities: Accounting software implementation. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 11(1), 1-11.
- Buku Penelitian Kualitatif, karya Dr. Rukin. S.Pd., M.Si, hak cipta 2019 diterbitkan di Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.*
- Colmenares, L.E (2004) Critical Success Factors of Enterprise Resource Planning Systems Implementation in Venezuela. *10th Americas Conference on Information Systems, AMCIS 2004*, 134-139.
- Creswell, John W. 2012. Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damit, M. A. A., Omar, M. K., & Puad, M. H. M. (2021). Issues and challenges of outcome-based education (OBE) implementation among Malaysian vocational college teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), 197-211.

- Darmalaksana, W., (2020) Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Dewi Farida Ratna, Murniati Mukhlisin, and Sigid D. Pramono (2020) "DETERMINAN PENERAPAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN PADA PESANTREN MITRA KERJA BANK INDONESIA."
- Dharmawan W. S., Purwaningtias, D., & Risdiansyah, D., (2018) Penerapan metode SDLC waterfall dalam perancangan sistem informasi administrasi keuangan berbasis desktop. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2).
- Donald Ary, et, all. Introduction to Research in Education, Canada: Wadsworth, th Cengage Learning, 8 , Edition, p. 640
- Ernawati M., Hermaliani, E. H., & Sulistyowati, D. N. (2020). Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile. *ikraith-informatika*, 5(1), 58-67.
- Fadillah, (2015) Managemen mutu pendidikan islam di pesantren: Studi di pondok Modern Darussalam Gontor. *At-Ta'dib*, 10(1), 115-134.
- Faradisi, R. J., (2021) Application of Accounting for Islamic Boarding School Business Unit: Study on Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidhil Qur'an Model. *Application of Accounting for Islamic Boarding School Business Unit: Study on Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfidhil Qur'an Model*, 8(01), 80-91.
- Ghazali F., Wan Ismail., W.N., Abdul Ghadas, Z.A. (2017) CAIS@ LAW: Accounting Information System for Small Law Firms in Malaysia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25, 207-216.
- Hidayatullah S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020) Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 6(1), 44-52.



<https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>

Ivan Ade Firmansyah. (2019). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Zaenuddin Tegal. Repository Universitas Pancasakti Tegal Volume 5 No.1

Johnson, Robert Burke and Larry B. Christensen. 2007. Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches. London: Sage Publications.

Joo, Y. J., Kim, N., & Kim, N. H. (2012) Factors predicting online university students' use of a mobile learning management system (m-LMS). *Educational Technology Research and Development*, 64, 611-630.

Jumardi, R., Nugroho, E., & Hidayah, I., (2015, Oktober) Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*.

Mardiana S., Tjakraatmadja, J. H., & Aprianingsih, A. (2015) DeLone-McLean information system success model revisited: The separation of intention to use-use and the integration of technology acceptance models. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 172-182.

Martias, A. (2018) Analisa Kecukupan Penerapan Pengawasan Internal Dengan Metode System Development Life Cycle PT. XYZ. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 139-148.

Masruri, M., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2017) Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 644-657.

*Metode penelitian kepustakaan / Mestika Zed ed 2, Penerbitan Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008.*

Migunani, M., & Cahyo, D. N. (2019) IPLEMENTASI MANAJEMEN PENJADWALAN PRODUKSI PADA MESIN SECARA PARALEL

- DENGAN METODE EARLIEST DUE DATE. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 12(2), 30-40.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Motwani, J., Subramanian, R., & Gopalakrishna, P.,( 2005) *Critical factors for successful ERP implementation: Exploratory findings from four case studies. Computers in Industry*,
- Murray & Coffin, (2001) A case study analysis of factors for success in ERP system implementations. *AMCIS 2001 Proceedings*, 196.
- Norsain, N., & Faisol, M. (2019) Revitalisasi Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren. *Jurnal Abdiraja*, 2(1), 6-11.
- Nurkholis, K.M dan Hendarmin, R.R., (2022) ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN PADA PONDOK PESANTREN NURUH HIDAYAH KEPAHYANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 7(1).
- Prima, A. P., & Putri, A. D. (2020) Analisis implementasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan accounting software pada pt bisnis teknologi manajemen. *Computer Based Information System Journal*, 8(2), 68-75.
- Putra, W. M., & Alfian, M (2016) Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Keuangan Mikro: Modified Delone Mcleon Model. *Journal of Accounting and Investment*, 17(1), 53-65.
- Putranto, A. T., & Qiyanto, A. (2020) Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Transaksi E Pulsa (Studi Kasus di Indomaret Sudirman Tangerang). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(2), 1-11.
- Rachmani, F.A. (2020) Pengaruh pengetahuan tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 39-46).
- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model

- DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 34-46.
- Rahim F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M., (2019) Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133-141.
- Rahmat, Rahmani (2019) *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Pada Pesantren Tahfidz Al Quran AlHasanah Bondowoso* (Doctoral dissertation, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS).
- Sarwenda Biduri, Ruci Arizanda Rahayu, Ilmiatul Mukarromah. ( 2020) *Transparansi, T., & Akuntabilitas, D. A. N. (n.d.). Implementasi psak no. 45 pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren demi terciptanya transparansi dan akuntabilitas. 45.*
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015) Metode penelitian sosial kuantitatif.
- Siswanto, S., (2015) Desain mutu pendidikan pesantren. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 23(2), 259-275.
- Siswanto. (2016). Desain mutu pendidikan pesantren. *Karsa: Jurnal sosial dan budaya keislaman*, 23(2), 259-274.
- Sonia Mustika, Hastuti. (2020). Penyusunan Sistem Akuntansi Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Prosiding The 11<sup>th</sup> Industrial Research Workshop and National Seminar
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta,
- Suharjo, S., (2019) Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren. *JURNAL STIE TRIGUNA*, 8(2), 49-62.
- Suhasto R.I.N., Kirowanti. D., and Anggraeny, S.N., (2021) Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis Web. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(2), 150-155.
- Nurhadi, (2020) *Rekonstruksi ayat-ayat akuntansi*

- Suherman, L.P., (2019) Analisis Pentingnya Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(2), 65-70.
- Susetyo S. H. B., Atikah, S., & Fitriyah, N. (2020) Pelatihan Akuntansi Aset Tetap Di Pondok Pesantren 'NH'Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal PEPADU*, 1(1), 42-46.
- Suwito, F. A., & Tarigan, A. A., (2022) PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS PONDOK PESANTREN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4371-4382.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2020) Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Vaughan, (2001) System implementation success factors; it's not just the technology. In *CUMREC Conference* (Vol. 15).
- Wekke Suardi, (2019) Metode Penelitian Sosial. *Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku*.
- Widyastuti R. D., Setiawan, A., Sari, W., Ekawati, E., & Purwanto, P. (2021)

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Finance Syariah Pada Yayasan Fathu Minal Fityan. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 12(1), 8-14.

Zhang, L., Lee, M. K., Zhang, Z., & Banerjee, P. (2003, January). Critical success factors of enterprise resource planning systems implementation success in China. In *36th Annual Hawaii International Conference on System Sciences, 2003. Proceedings of the* (pp. 10-pp). IEEE.